



(MUDIMA)



The Application of Picture Media to the Beginning Reading Skills of SD 106 Pongsamelung Students, Luwu Regency

Yusni

Universitas Mega Buana Palopo

Corresponding Author: Yusni yusnias09@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Beginning Reading, Image Media

Received : 5 Oktober

Revised : 19 Oktober

Accepted : 20 November

©2022 Yusni: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

This study aims to describe the beginning reading skills of 106 Pongsamelung Elementary School students. The research method used is descriptive qualitative. The data of this study were students of Elementary School 106 Pongsamelung, using observation, interview and documentation data collection techniques. The data analysis technique uses the Milles and Huberman model with the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that early reading learning for grade I students is urgently needed to prepare for the advanced reading stage, because students will have difficulty following and understanding the subject matter if they cannot read, so beginning reading is a student's obligation. Beginning reading learning should be carried out with fun methods and media images for students, so that students do not feel burdened and pressured in learning to read.

Penerapan Media Gambar Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa SD 106 Pongsamelung Kabupaten Luwu

Yusni

Universitas Mega Buana Palopo

Corresponding Author: Yusni yusnias09@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata kunci: Membaca Permulaan, Media Gambar

Received : 5 Oktober

Revised : 22 Oktober

Accepted : 23 November

©2022 Yusni: This is an open-access article distributed under the terms of the

[Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan keterampilan membaca permulaan pada siswa Sekolah Dasar 106 Pongsamelung. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar 106 Pongsamelung, dengan Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Milles and Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan pembelajaran membaca permulaan untuk siswa kelas I sangatlah dibutuhkan untuk mempersiapkan pada tahap membaca lanjutan, karena siswa akan kesulitan mengikuti dan memahami materi pelajaran jika tidak dapat membaca sehingga membaca permulaan adalah kewajiban siswa. Pembelajaran membaca permulaan hendaknya dilaksanakan dengan metode dan media gambar yang menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa tidak merasa terbebani dan tertekan dalam belajar membaca.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia hal ini tercantum pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat strategis untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki keberdayaan dan kecerdasan emosional yang tinggi dan menguasai keterampilan yang baik. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan pada siswa adalah ketersediaan media yang digunakan pada saat proses pembelajaran.

Bagi manusia membaca adalah salah satu kebutuhan penting sama halnya pada kebutuhan dasar seperti sandang, pangan dan papan. Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang sangat penting peranannya dalam kehidupan. Membaca mempunyai peranan penting dalam melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas, kreatif, dan kritis. Dengan membaca seseorang mendapat pengetahuan dan informasi dari berbagai penjuru dunia. Pada dasarnya kemampuan dan keterampilan membaca menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Sehingga kemampuan membaca harus dilatih sejak dini. Kegiatan membaca permulaan dimulai dari taman kanak - kanak atau sekolah dasar tingkat awal. Namun pada kenyataannya kegiatan membaca kurang disukai anak - anak khususnya siswa sekolah dasar yang pada dasarnya masih suka bermain, belum fokus dan memusatkan perhatian. Dalam satu kelas saja dapat dihitung siswa yang gemar membaca tanpa dipaksa dari pihak lain seperti orang tua atau guru.

Pengajaran membaca haruslah berisi usaha-usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan. Keterampilan tersebut erat hubungannya dengan proses-proses yang mendasari pikiran semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerdas dan jelas pula jalan pikirannya (Nurgiyantoro, 2017). Belajar Bahasa Indonesia berarti mempelajari 4 keterampilan berbahasa (Darmuki dkk., 2020). Belajar adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Darmuki dkk., 2017;

Darmuki dkk., 2018; Darmuki dkk., 2019). Belajar merupakan bantuan yang diberikan pendidik kepada peserta didik agar terjadi proses pemerolehan pengetahuan dan keterampilan, penguasaan kompetensi, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada peserta didik (Darmuki & Hidayati, 2019; Darmuki & Hariyadi, 2019). Belajar adalah suatu proses yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik sehingga terjadi perubahan tingkah laku baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik akibat dari pengalaman untuk mencapai tujuan pembelajaran (Darmuki, 2020).

“Membaca permulaan adalah pengajaran membaca awal yang diberikan kepada siswa kelas I dengan tujuan agar siswa terampil membaca serta mengembangkan pengetahuan bahasa dan keterampilan berbahasa guna menghadapi kelas berikutnya”. Kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan sangat berpengaruh pada kemampuan membaca lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya. Kemampuan membaca permulaan memerlukan perhatian guru sebab jika dasarnya tidak kuat, tahap berikutnya akan mengalami kesulitan. Keterampilan membaca permulaan sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dimiliki oleh siswa Sekolah Dasar kelas I. Peran dan keterampilan guru sangat dibutuhkan dalam hal keterampilan membaca siswa, karena siswa yang kurang terampil dalam membaca akan kesulitan menerima dan memahami pembelajaran yang sedang berlangsung, kendala yang terjadi dilingkungan sekolah yaitu siswa kurang terampil membaca Ketika disajikan bacaan yang hanya berupa huruf. Pengajaran membaca di Sekolah Dasar menjadi sangat penting karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di Sekolah Dasar. Dalam hal ini media akan membantu siswa dalam memahami pelajaran membaca permulaan. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media cukup penting khususnya media gambar. Dengan media gambar siswa lebih menyukainya apalagi gambar dibuat dan disajikan sesuai kebutuhan membaca permulaan siswa.

Beberapa penelitian terkait membaca permulaan di Sekolah Dasar. Pertama, Sejalan

dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yunita Setyawardani (2021) Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas 1 SDN 1 Gaya Baru III Lampung Tengah bahwa media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SDN 1 Gaya Baru Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021. Kedua Mitra Rahma, Febrina Dafit (2021) Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar bahwa “Belum baik”. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang memiliki kesulitan membaca permulaan.

METODOLOGI

Tempat penelitian dilaksanakan di SD 106 Pongsamelung yang berlokasi di Kabupaten Luwu dan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 September – 5 November 2022

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sifat penelitian ini mempunyai karakteristik yaitu tidak menggunakan prosedur statistik. Moleong mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Selain itu, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui ketrampilan siswa dalam membaca permulaan. Data yang dihasilkan melalui cara yang logis. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang diamati. Kegiatan ini dilakukan dengan cara yang sistematis dan logis, karena penelitian ini akan mendeskripsikan “Penerapan Media Gambar Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa SD 106 Pongsamelung”.

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer secara langsung dari data utama yaitu guru dan siswa SD 106 Pongsamelun, sedangkan data sekundernya data yang didapatkan secara tidak langsung berupa dokumen.

Teknik pengumpulan data penelitian ini dipakai oleh peneliti dalam memperoleh data penelitian. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik

pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sugiyono mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Analisis data menggunakan model Milles and Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Membaca permulaan adalah proses membaca bagi siswa Sekolah Dasar untuk dapat menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual Bahasa. Keterampilan membaca yang didapat pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjutan dan memahami pelajaran. Keterampilan membaca permulaan sangatlah dibutuhkan kemampuan guru dalam mengenalkan siswa pada huruf-huruf yang ada sehingga siswa benar-benar memahami huruf pada saat membaca. Tujuan dari membaca permulaan adalah bekal pengetahuan kepada siswa untuk mengenal tentang teknik membaca dan mengenalkan isi bacaan dengan baik, sehingga siswa dapat fokus pada saat pembelajaran dimulai. Kemampuan membaca berperan dan merupakan kunci keberhasilan dalam hidup. Setiap informasi dan pengetahuan yang diperoleh tidak terlepas dari kegiatan membaca. Keterampilan membaca sendiri memegang peranan yang sangat penting, dan membaca tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah harus berupaya untuk meningkatkan keterampilan membaca melalui membaca permulaan pada siswa Sekolah Dasar, dalam mendukung keterampilan siswa membaca permulaan guru dapat menerapkan media gambar pada teks bacaan sehingga antusias siswa untuk memahami bacaan lebih tinggi.

Media gambar pada dasarnya membantu mendorong siswa dan dapat membangkitkan minat terhadap suatu bacaan dan mereka lebih mudah menafsirkan serta mengingat isi bacaan dalam buku teks. Dari hasil penelitian jika siswa tidak dibantu dengan penerapan media gambar siswa merasa kesulitan dalam membaca permulaan dan mengungkapkan pikiran sehingga mereka sering bertanya mengenai apa yang dibicarakan oleh guru. Oleh karena itu penerapan media gambar menunjukkan hasil bahwa dengan menerapkan media gambar, siswa termotivasi untuk terus menerus belajar membaca, sehingga rasa keingintahuan siswa besar dan mendorong siswa selalu belajar membaca sehingga semakin terampil membaca permulaan di kelas I.

KESIMPULAN

Membaca permulaan adalah tahapan proses yang dilalui siswa sekolah dasar sehingga mampu memahami pelajaran yang akan dipelajari. Oleh sebab itu keterampilan membaca bagi siswa sangat dibutuhkan untuk pengembangan pengetahuan yang dimiliki. Membaca permulaan diajarkan di sekolah dasar dengan tujuan siswa mampu memahami dan menuliskan ide yang dimiliki, karena membaca permulaan adalah awal dari membaca. penerapan media gambar menunjukkan hasil bahwa dengan menerapkan media gambar, siswa termotivasi untuk terus menerus belajar membaca, sehingga rasa keingintahuan siswa besar dan mendorong siswa selalu belajar membaca sehingga semakin terampil membaca permulaan di kelas I.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2013). *Media pembelajaran*. (Rev.ed.). Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Iskandarwassid & Sunendar, D. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda

Mitra Rahma, Febrina Dafit. 2021. Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* Vol.13.(2)

<https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/view/979/491>

Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudjana, N. & Rivai, A. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprihatin, D., Ahmad Hariyadi. (2021). Peningkatan Kemampuan Menentukan Ide Pokok Melalui Model SAVI Berbasis Mind Mapping pada Siswa Kelas III SDN Ngujung 1. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1384-1393

Yunita Setyawardani. 2021. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas 1 SDN 1 Gaya Baru III Lampung Tengah. *Jurnal Education*. Vol 7 (4),pp.1860-1865.

<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/1712/1091>